

**ANALISIS PENETAPAN HARGA DAN TINGKAT KEAKURATAN
TIMBANGAN, BAGI PENGUSAHA LAUNDRY DI TINJAU DARI
ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Quinta Laundry Sapugarut Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

IRNI ULFA KHASANAH

NIM : 4118020

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

**ANALISIS PENETAPAN HARGA DAN TINGKAT KEAKURATAN
TIMBANGAN, BAGI PENGUSAHA LAUNDRY DI TINJAU DARI
ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Quinta Laundry Sapugarut Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

IRNI ULFA KHASANAH

NIM : 4118020

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irni Ulfa Khasanah

NIM : 4118020

Judul : **Analisis Penetapan Harga Dan Tingkat Keakuratan Timbangan Bagi Pengusaha Laundry Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Quinta Laundry Sapugarut Pekalongan).**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



IRNI ULFA KHASANAH
NIM. 4118020

NOTA PEMBIMBING

Muhamad Masrur, M.E.I.
Banyuurip Ageng Gg.4 RT 7 RW 4

Lamp : 2 (dua ekslembar)
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Irni Ulfa Khasanah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Irni Ulfa Khasanah

NIM : 4118020

Judul Skripsi : **Analisis Penetapan Harga dan Tingkat Keakuratan Timbangan, Bagi Pengusaha Laundry di Tinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Quinta Laundry Sapugarut Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 10 Oktober 2022
Pembimbing,


Muhamad Masrur, M.E.I
NIP. 197912112015031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : febi.uingsdur.ac.id Email : febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **IRNI ULFA KHASANAH**
NIM : **4118020**
Judul : **ANALISIS PENETAPAN HARGA DAN TINGKAT
KEAKURATAN TIMBANGAN, BAGI PENGUSAHA
LAUNDRY DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Quinta Laundry Sapugarut Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 28 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I


Ade Gunawan, M.M
NIP. 198104252015031002

Penguji II


Husni Awali, M.M
NIP. 198909292019031016

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

“Ilmu itu didatangi bukan datang dengan sendirinya, maka teruslah belajar sampai kapanpun”

(Al Imam Malik bin Anas)

“Seribu orang tua bisa bermimpi, satu orang pemuda bisa mengubah dunia”

(Ir. Soekarno)

“Tidak ada Kehidupan tanpa Perjuangan”

(KH. Anwar Zahid)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *abil'amin*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya, shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Urifah dan Alm. Bapak Nasruddin yang selalu menyayangiku, memberikan dukungan, mendoakanku setiap hari demi kebahagiaan dan kesuksesan, khususnya terselesaikannya skripsi ini.
2. Saudara kandungku, Rifatul Karimah dan kembaranku Irna Ulfa Khasanah yang selalu mendukungku dan memberikan nasihat-nasihat baik dan mendoakan kelancaran dan kesuksesan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Temanku seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2018, yang telah mengisi ceritaku di kampus.
4. Dosen Bapak Muhamad Masrur M.E.I. yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Wali Bapak Dr. AM. M. Hafidz M, M.Ag. yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi penulis.
6. Bapak Zulfikar Upix beserta Ibu Nur Laila, dan segenap Pengelola Quinta Laundry Sapugarut Pekalongan yang telah mengizinkan diadakannya penelitian ini, dan selalu memberi nasihat untuk selalu semangat.
7. Sahabat-sahabatku Rizka, Puput, Salsa, Rita, Eva, Sumi, Dini, Widayah, Kakak Aisi, Kakak Caca, dan Kakak Lili yang selalu kurepotkan, selalu mensupport, dan mendampingi proses pembuatan skripsi ini.

8. Segenap Keluarga Bani Abdul yang selalu memberi semangat dan selalu menghibur dikala gundah.
9. Terimakasih untuk diriku sendiri yang telah mengusahakan banyak hal untuk masa depan, yang telah berjuang kuliah sambil kerja, kamu hebat kamu kuat, terus melangkah meski berfikir untuk menyerah.
10. Dan semuanya yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

ABSTRAK

IRNI ULFA KHASANAH. Analisis Penetapan Harga Dan Tingkat Keakuratan Timbangan, Bagi Pengusaha Laundry Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Quinta Laundry Sapugarut Pekalongan)

Mekanisme penetapan harga yang tepat menghasilkan harga yang sesuai atau adil baik bagi pedagang maupun pembeli sampai kedua belah pihak antara penjual dan pemilik tidak ada yang merasa irugikan. Takaran dan timbangan adalah suatu alat ukur barang yang sering di gunakan dalam praktek jual beli. Tetapi dalam kenyataannya banyak pedagang yang belum melakukan kejujuran dalam menimbang dan mengukur. Tujuan penelitian untuk mengetahui untuk mengetahui bagaimana tinjauan etika bisnis islam terhadap penetapan harga dan keakuratan timbangan yang di terapkan dalam Quinta laundry.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan interview, observasi dan dokumentasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu hasil observasi peneliti dan interview dengan pemilik, karyawan dan konsumen Quinta laundry. Kemudian sumber data sekunder berupa buku-buku penunjang, jurnal, dan artikel mengenai tema penelitian yang peneliti teliti. Penelitian ini menggunakan metode analisa secara deduktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme penetapan harga dan keakuratan timbangan di Quinta laundry sudah sesuai dengan etika bisnis Islam, karena menerapkan dasar etika bisnis Islam seperti persatuan (tauhid), keseimbangan, tanggung jawab, kehendak bebas, dan Ihsan. Dalam menentukan harga konsumen bebas memilih dalam menentukan paket yang sesuai dengan keinginannya sehingga, konsumen tidak merasa dirugikan dan pemilik laundry juga tidak merasa dirugikan. Sistem timbangan yang dilakukan oleh pihak laundry terdapat ketidakjelasan dalam mengetahui berapa berat timbangan terhadap pakaian konsumen. Namun unsur ketidakjelasan tersebut masih bisa ditoleransi oleh masyarakat atau pengguna jasa laundry setelah terpenuhinya khiyar sebelumnya, kerelaan oleh masing-masing pihak.

Kata Kunci : Penetapan Harga, Keakuratan Timbangan, Etika Bisnis Islam

ABSTRACT

IRNI ULFA KHASANAH. Analysis of Price Determination and Level of Accuracy of Scales, For Laundry Entrepreneurs in Review from Islamic Business Ethics (Case Study of Quinta Laundry Sapugarut Pekalongan)

The right pricing mechanism produces an appropriate or fair price for both the seller and the buyer so that neither the seller nor the owner feels disadvantaged. Measures and scales are an instrument for measuring goods that are often used in the practice of buying and selling. But in reality many traders have not done honesty in weighing and measuring. The purpose of the study was to find out how to review Islamic business ethics on pricing and the accuracy of the scales applied in Quinta laundry.

This type of research uses the type of field research (Field Research) using interviews, observation and documentation. The primary data sources in this study are the results of researcher observations and interviews with owners, employees and consumers of Quinta laundry. Then the secondary data sources in the form of supporting books, journals, and articles on the research theme that the researcher examines. This research uses deductive analysis method.

The results of this study indicate that the pricing mechanism and the accuracy of the scales at Quinta laundry are in accordance with Islamic business ethics, because they apply the basics of Islamic business ethics such as unity (tawhid), balance, responsibility, free will, and Ihsan. In determining the price, consumers are free to choose in determining the package according to their wishes so that consumers do not feel aggrieved and the laundry owner does not feel aggrieved. The weighing system carried out by the laundry party is unclear in knowing how much the scales weigh on consumer clothing. However, the element of ambiguity can still be tolerated by the community or laundry service users after the previous khiyar has been fulfilled, the willingness of each party.

Keywords: : Pricing, Accuracy of Scales, Islamic Business Ethics

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Happy Sista Devy, S.E, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Dr. AM. M. Hafidz M, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi penulis.
7. Bapak Muhamad Masrur M.E.I. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dosen Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta para staf.
9. Segenap Pengelola Quinta Laundry Sapugarut, Khususnya Pemilik Quinta Laundry yang telah mengizinkan dan turut melancarkan proses penelitian skripsi ini.
10. Orang Tua ku, Ibu Urifah dan Alm. Bapak Nasruddin dan keluargaku yang selalu mendoakan, memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Oktober 2022

Penulis



Irni Ulfa Khasanah

NIM. 4118020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Penetapan Harga	12
2. Takaran Timbangan.....	16
3. Usaha Laundry.....	24

4. Etika Bisnis Islam.....	26
B. Telaah Pustaka.....	36
C. Kerangka Berpikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Pendekatan Penelitian	50
C. Setting Penelitian.....	51
D. Subjek Penelitian.....	51
E. Sumber Data.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Metodr Analisis Data	55
H.Keabsahan Data.....	56
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
B. Hasil Data dan Pembahasan	63
1. Analisis Cara Penetapan Harga dan Keakuratan Timbangan di Quinta Laundry.....	63
2. Analisis Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Penetapan Harga dan Keakuratan Timbangan di Quinta Laundry	74
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	I

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf-huruf latin.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

البِرْر = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan hunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4.1 Daftar laundry se Kecamatan Buaran	59
Tabel 4.2 Daftar Harga Quinta Laundry	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	48
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Quinta Laundry Sapugarut	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Pedoman Wawancara	II
Lampiran 2, Transkrip Wawancara	V
Lampiran 3, Surat Izin Penelitian.....	XVI
Lampiran 4, Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	XVII
Lampiran 5, Dokumentasi.....	XVIII
Lampiran 6, Daftar Riwayat Hidup.....	XXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai sebuah sistem kepercayaan yang banyak dianut oleh masyarakat Indonesia selalu memformulasikan dirinya untuk tidak saja menjadi sistem kepercayaan, namun juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hidup islami merupakan dambaan setiap pribadi muslim yang kuat dan beriman, hidup islami di berbagai aspek, termasuk ekonomi atau bisnis yang islami. Ekonomi yang islami tidak hanya berbicara tentang perbankan yang islami, melainkan semua hal yang terkait dengan kehidupan ekonomi manusia.

Agama Islam agama yang mengatur kehidupan manusia dan berbagai perilaku manusia. Bukan sekedar mengatur urusan ibadah saja, namun Agama Islam juga mengatur urusan ekonomi dan sosial. Agama Islam juga menghalalkan berbagai macam usaha, seperti perdagangan atau jual beli yang termasuk dalam bisnis. Dalam bermuamalah, baik penjual atau pembeli harus memperhatikan kaidah syariat islam dan menjaga nilai nilai syariat yang berkaitan dengan etika bisnis islam. Etika adalah suatu aturan mengenai sekelompok orang atau perilaku seseorang yang tersusun dari suatu sistem norma atau nilai yang diambil dari fenomena alam masyarakat dalam rangka mempererat hubungan baik antar manusia.

Dalam jual beli hendaknya disertai rasa jujur sehingga ada nilai manfaatnya. Apabila penjual dan pembeli saling tipu menipu atau

merahasiakan tentang apa yang seharusnya dikatakan maka tidak ada nilai manfaat.

Takaran dan timbangan merupakan alat ukur barang yang sering digunakan dalam jual beli. Tetapi dalam kenyataannya banyak pedagang yang belum melakukan kejujuran dalam menimbang dan mengukur (Triana, 2020). Tindakan memanipulasi timbangan bisa mengakibatkan kerugian kepada orang lain, beda dengan nilai-nilai etika pelanggan, yang mungkin atau mungkin tidak menyebabkan kerugian langsung atau nyata bagi pihak yang merugikannya.

Kecurangan merupakan sebab timbulnya ketidakadilan dalam masyarakat, padahal keadilan diperlukan dalam setiap perbuatan agar tidak menimbulkan perselisihan. Pemilik timbangan senantiasa dalam keadaan terancam dengan azab yang pedih apabila ia bertindak curang dengan timbangannya itu. Tidak berlebihan bila saat ini kita mengatakan kejujuran menjadi sebuah peristiwa langka. Kita bisa membuktikan itu dengan salah satu ya mencari di pasar-pasar. Di sana banyak kita temukan transaksi perdagangan yang menipu konsumen. Saat ini kita sudah jarang menemukan pelaku perdagangan yang menunjukkan kepada kita bobot penimbang barang yang kita beli. Apabila kita tidak memperhatikan dengan baik, barang belanjaan kita sudah terbungkus rapi tanpa kita tahu apakah takarannya sudah pas atau tidak (Ihsan, 2018).

Pengukuran merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan nilai suatu besaran. Untuk mengukur diperlukan alat ukur. Alat ukur yang

digunakan tergantung kepada besaran ukur yang nilainya ingin di cari. Salah satu alat ukur yang vital adalah alat ukur timbang atau timbangan. Alat ukur timbang telah lama dipergunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk perdagangan eceran maupun perdagangan besar (Tirtasari et al., 2017). Kegiatan penimbangan bertujuan untuk mendapatkan nilai suatu besaran massa. Hasil penimbangan hanya merupakan estimasi terbaik dari nilai sebenarnya berdasarkan data-data yang didapatkan. Estimasi hasil penimbangan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari masih mengandung keraguan, keraguan mengacu kepada ketidakpastian pengukuran (Sholihah, 2016).

Hakikat keberkahan usaha adalah kemantapan dari usaha yang dilakukan seorang pengusaha dalam bentuk memperoleh keuntungan yang wajar dan diridhoi Allah SWT. Untuk memperoleh keuntungan yang wajar dan diridhoi Allah SWT. Untuk memperoleh keberkahan dalam berbisnis agar pelaku bisnis agar pelaku bisnis benar benar konsisten dan memiliki rasa responsibility yang tinggi sebagaimana yang diajarkan Rasulullah diantaranya, jujur dalam takaran, menjual barang yang baik mutunya, menetapkan harga dengan transparan dan lain sebagainya (Rosid, 2018).

Dalam hal usaha, setiap pelaku usaha tentunya harus tetap memperhatikan hak dan kewajibannya, dan juga harus memperhatikan hak-hak konsumen sebagai pengguna jasa. Kegiatan bisnis yang sehat terdapat keseimbangan perlindungan hukum antara produsen dengan konsumen.

Dalam Islam, upah dan sewa disebut akad ijarah, ijarah merupakan kegiatan perdagangan dalam memenuhi kebutuhan manusia. Seperti menyewakan, menjual jasa dan sebagainya (Kasasu et al., 2020). Jasa merupakan aktivitas atau perilaku yang dapat ditawarkan kepada pihak lain dengan menggunakan jasanya, yang pada dasarnya tidak berbentuk nyata atau tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan. Produksi jasa dapat dikaitkan dengan produk fisik atau sebaliknya. Sektor jasa di zaman modern ini berkembang pesat, banyak yang menggunakan jasanya untuk bisnis.

Di Indonesia, perkembangan dunia bisnis berkembang pesat. Salah satunya adalah bisnis di bidang jasa. Meningkatkan bisnis di bidang jasa tentu tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Bisnis laundry merupakan salah satu jenis UKM dalam industri rumahan bidang jasa yang sedang berkembang saat ini. Laundry menyediakan jasa pencucian pakaian mulai proses pencucian hingga pengeringan dan hingga tahap penyelesaian dimana pakaian diberikan kepada konsumen sesuai dengan yang diharapkan. Permintaan terhadap bisnis laundry ini semakin meningkat terutama bagi para pekerja atau pegawai hingga mahasiswa yang memiliki kesibukan setiap harinya. Sehingga jasa laundry menjadi salah satu alternatif untuk menghemat waktu dalam melakukan pekerjaan. Tingginya tingkat permintaan terhadap jasa pelayanan laundry menjadi salah satu pendorong para masyarakat untuk berbisnis laundry. Disamping itu bisnis laundry merupakan suatu bisnis yang tergolong mudah karena resiko yang dihadapi minim

dibandingkan bisnis lainnya. Bisnis laundry juga dapat dilakukan di rumah sendiri sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak untuk menyewa tempat untuk melakukan bisnis ini. Usaha laundry juga dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga dan juga sebagai penunjang kegiatan pertanian yang merupakan mata pencaharian pokok sebagian besar masyarakat

Kehidupan masyarakat di era modern berbeda dengan kehidupan masyarakat pada masa lalu. Seperti mencuci pakaian. Bagi sebagian orang mencuci pakaian memang melelahkan dan membuang-buang waktu, apalagi bagi orang yang sibuk melakukan aktivitas di luar rumah, namun dengan perkembangan zaman di era modern saat ini dimana teknologi semakin berkembang semuanya menjadi mudah dan praktis. Salah satunya adalah mesin cuci pakaian, karena harganya yang mahal sekitar 1 hingga 2 jutaan membuat sebagian orang enggan untuk membelinya. Dan karena itu, banyak bermunculan bisnis yang menawarkan produk atau jasa untuk mencuci pakaian dengan menggunakan mesin cuci. Jasa ini perkembangannya sangat pesat, karena banyak sekali tempat tempat laundry yang ada di sekeliling kita. Selain itu, biaya yang ditawarkan relative murah, pengelolaan yang tidak terlalu sulit, dan dengan prosontase keuntungan yang cukup menjanjikan. Di kota pekalongan sudah banyak para pengusaha yang membuka usaha laundry. Masing masing laundry berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengguna jasanya.

Jasa laundry adalah bentuk pelayanan yang berkembang sangat pesat di era sekarang ini terutama di pusat kota seperti Buaran Pekalongan. Dimana

mayoritas penduduknya adalah pengusaha yang tidak bisa mencuci pakaian. Banyak yang memutuskan untuk mencuci pakaian menggunakan jasa laundry. Harga standar untuk laundry di Pekalongan adalah Rp. 6.000/kg untuk jasa cuci + setrika Rp. 4000/kg untuk jasa setrika dan Rp. 5000/kg untuk cuci kering, harga ini sesuai standar cuci Pekalongan tahun 2021.

Quinta laundry merupakan badan usaha di bidang jasa atau usaha laundry dengan konsep cuci setrika per kilogram. Quinta laundry merupakan unit usaha yang diluncurkan di Desa Sapugarut, Pekalongan sejak tahun 2017 oleh Ibu Nur Laila dan Bapak Zulfikar, dua pengusaha muda yang tertarik untuk memulai bisnis jasa laundry. Quinta laundry memberikan pelayanan cuci dan menyetrika berdasarkan berat kotor (kg) cucian konsumen. Quinta laundry dalam menjalankan bisnis jasa laundry senantiasa berusaha melayani dan memberikan pelayanan yang terbaik atau kualitas hasil terbaik untuk kebutuhankonsumen. Bagi Quinta laundry, konsumen adalah raja dan kami selalu memberikan yang terbaik. Quinta laundry juga menawarkan fasilitas layanan pengiriman antar jemput kepada pelanggan. Memberikan pelayanan dan jasa yang berkualitas dimana seorang pelanggan bisa mendapatkan pelayanan yang ramah dan hasil jasa yang bersih, rapih dan wangi.

Kegiatan laundry ini awalnya hanya untuk pangsa pasar terbatas, seperti laundry untuk para tamu yang menginap di hotel. Demikian pula di daerah perkotaan, ada laundry yang mengkhususkan secara eksklusif untuk jenis pakaian mahal atau jas. Namun semakin banyaknya ketersediaan mesin cuci dengan harga yang relatif terjangkau, disertai munculnya teknologi baru seperti

alat pengering yang membuat pakaian tidak perlu lagi di jemur (apalagi pada waktu musim hujan) maka bisnis laundry dapat dilakukan dengan investasi modal yang tidak terlalu besar (Rosid, 2018).

Di dalam menjalankan bisnis harus sesuai dengan nilai syariat islam, sehingga dalam menjalankan bisnis tidak perlu khawatir, karena yakin sebagai sesuatu bisnis yang baik dan benar. Namun, masih banyak pedagang yang belum memperhatikan keberadaan etika bisnis dalam Islam. Banyak pedagang yang hanya mencari keuntungan tanpa melihat mana yang sesuai syariat dan mana yang tidak sesuai syariat islam. Dalam perkembangannya, etika bisnis Islam tidak sedikit dipahami sebagai representasi dan peraturan dari aspek hukum. Misalnya keharaman jual beli gharar, menimbun, mengurangi timbangan dan lain- lain. Pada tataran ini, etika bisnis Islam, tidak jauh berbeda dengan peraturan hukum dalam fiqih mu'amalah. Dengan kondisi demikian maka pengembangan etika bisnis Islam yang mengedepankan etika sebagai filosofinya merupakan agenda yang signifikan untuk dikembangkan (Nikmatul, 2016).

Tidak semua pedagang mempunyai akurasi yang tepat dalam menimbang barang. Beberapa pedagang ada yang memang sengaja mengurangi takaran timbangan yang sebenarnya untuk mengambil keuntungan lebih. Walaupun demikian, masih ada beberapa pedagang yang jujur dalam takaran dan timbangan. Jika ada kelebihan dan kekurangan dari penjualan yang dilakukan, setiap pedagang kebanyakan tidak memberikan pengurangan atau penambahan dari harga yang dijual dalam Islam (Syahputri, 2017).

Mekanisme penetapan harga yang tepat menghasilkan harga yang sesuai atau adil baik bagi pedagang maupun pembeli sampai kedua belah pihak tidak ada yang merasa dirugikan. Penetapan harga mengambil dua bentuk: beberapa diperbolehkan dan beberapa melanggar hukum. Penetapan harga oleh pemerintah (tas'ir) tidak adil, ada yang haram (dilarang) dan ada pula yang adil (Hartato, 2021).

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut masalah keakuratan timbangan dan penetapan harga di Quinta Laundry dengan mengambil judul “Analisis Penetapan Harga dan Tingkat Keakuratan Timbangan, Bagi Pengusaha Laundry di Tinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Quinta Laundry Sapugarut Pekalongan).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana cara penetapan harga dan keakuratan timbangan di Quinta laundry?
2. Bagaimana penetapan harga dan keakuratan timbangan di Quinta laundry menurut tinjauan etika bisnis islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan agar dapat dijadikan acuan sehingga arah penelitian tersebut tidak menyimpang dari pada ketentuan yang ditetapkan. Dengan demikian tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara penetapan harga dan keakuratan timbangan di Quinta laundry ?
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan etika bisnis islam terhadap Penetapan harga dan keakuratan timbangan yang di terapkan dalam Quinta laundry ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian Analisis Penetapan Harga dan Tingkat Ketepatan Timbangan, Bagi Pengusaha Laundry Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islami (Studi Kasus Quinta Laundry Simbang Pekalongan) antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Tujuan dari manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan dampak positif berupa manfaat untuk menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi wawasan peneliti itu sendiri. Ini dapat memberikan bukti empiris tentang tingkat harga dan keakuratan timbangan di laundry.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini digunakan sebagai penambah pengetahuan dan referensi ilmiah berdasarkan teori-teori yang ada. Serta dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh variabel-variabel yang berhubungan dengan pricing dan tingkat ketelitian timbangan, pada laundry.

3. Manfaat Akademik

Penelitian dapat dijadikan sebagai referensi tulisan bagi para pembaca, baik dari masyarakat, mahasiswa maupun mahasiswa.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami isi penelitian yang dikemukakan oleh penulis, dalam penelitian ini terdapat 5 (lima) bab yang membantu penulis dan pembaca. Berikut adalah sistematika penulisannya:

BAB (I) Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan secara lengkap mengenai penelitian yang dilakukan. Dari bab pertama ini akan diketahui latar belakang penelitian, permasalahan yang menjadi fokus perhatian, tujuan penelitian, manfaat yang dapat diperoleh.

BAB (II) Landasan Teori

Bab ini berisi temuan teoretis dan tertulis yang relevan, serta model atau kerangka penelitian. Sebuah teori berisi seperangkat konsep, definisi, dan atribusi yang terkait secara sistematis untuk digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi fenomena atau kenyataan. Hasil pencarian terkait berisi penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini. Model penelitian atau kerangka berpikir berisi kerangka (citra) yang akan dipelajari dan menjelaskan model penelitian atau konsep/konstruksi.

BAB (III) Metode Penelitian

Pada bab ini berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik

Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, Teknik Keabsahan Data.

BAB (IV) Analisis Dan Pembahasan

Pada bab ini hasil penelitian serta pembahasan. Bab ini akan memuat mengenai gambaran umum kedua objek penelitian, hasil analisis keakuratan timbangan dan penetapan harga dalam Qunta Laundry Sapugarut Pekalongan.

BAB (V) Penutup

Pada bab terakhir ataupun bab penutup. Dimana berisikan suatu kesimpulan yang menjawab rumusan masalah serta bermacam-macam saran berdasarkan hasil penelitian yang bisa diambil manfaatnya untuk kemajuan pada lembaga penelitian secara khusus dan yang organisasi lainnya secara umum.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di dapatkan pada pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mekanisme penetapan harga di Quinta laundry sudah memenuhi langkah – langkah dalam menentukan harga, mulai dari menentukan tujuan yakni tidak mematok keuntungan yang besar melainkan langgeng, menentukan permintaan yakni Quinta laundry menentukan permintaan melalui variasi harga, memperkirakan biaya yakni dengan merujuk pada beban beban biaya yang di akumulasikan perbulannya, memilih metode penetapan harga yakni dengan penetapan harga umum dengan laundry yang lain, memilih harga akhir yakni dengan melihat pertimbangan kebijakan penetapan harga sehingga ketika bahan baku mengalami kenaikan atau penurunn harga yang ditetapkan tidak akan mudah berubah jika kenaikan harga itu sangat sedikit agar konsumen tidak berpindah ke laundry yang lainnya.
2. Sistem timbangan yang diberlakukan pada usaha jasa laundry yang ada di Quinta Laundry dalam pelaksanaanya, dapat disimpulkan bahwa masih belum sepenuhnya terbilang akurat dalam timbangan yang diberikan. Namun ketika kita melihat dari kesepakatan yang

dilakukan oleh kedua belah pihak baik pemilik laundry dan konsumennya, konsumen lebih banyak memilih untuk ditimbang secara langsung walaupun mengetahui pakaian tersebut basah dan berpengaruh saat ditimbang, sehingga telah terdapat unsur khiyar didalamnya. Khiyar merupakan hak pilih yang dimiliki oleh pihak-pihak yang terlibat dalam suatu transaksi baik ingin untuk melanjutkan ataupun membatalkan transaksi baik ingin untuk melanjutkan ataupun membatalkan transaksi tersebut. Hukum dengan adanya khiyar ini yaitu mubah bagi pemilik dan konsumen dalam membuat kesepakatan, sehingga konsumen dan pemilik usaha laundry disini sama-sama sepakat dan mengandung kerelaan bersama.

3. Pandangan etika bisnis Islam mengenai sistem timbangan dan penetapan harga pada usaha laundry yang ada di Quinta, yang dilakukan pelaku usaha Quinta laundry telah sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yaitu, keesaan (tauhid), keseimbangan (equilibrium), kehendak bebas (free will), tanggung jawab (responsibility), dan kebajikan (ihsan). Berdasarkan dengan indikator etika bisnis Islam tersebut, maka penerapan layanan menurut Islam, pada dasarnya semua jual beli diperbolehkan jika ada kerelaan dari timbangan yang dilakukan kepada pemilik usaha laundry telah sesuai dengan etika bisnis Islam.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di Quinta laundry tentang penetapan harga dan tingkat keakuratan timbangan yang di berlakukan di Quinta laundry, maka peneliti memberikan saran-saran terhadap para pelaku, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pihak pelaku jasa usaha laundry

Dengan melihat fakta yang terjadi di lapangan, pelaku usaha hendaknya lebih memperlihatkan terlebih dahulu pakaian yang dibawa oleh konsumen, sehingga tidak terdapat adanya kelalaian terhadap sesuatu yang dapat menimbulkan pengaruh dalam timbangan. Bagaimanapun pelaku usaha jasa laundry harus terbuka dalam menyampaikan timbangan yang sesuai dengan laundryannya. Sehingga transaksi yang dilakukan antara pemilik dan konsumen yang melakukan laundry tersebut dirasa telash benar dan adil, serta menghindari adanya bentuk kebatilan yang ada di dalamnya, sehingga diantara keduanya tidak ada pihak merasa dirugikan baik pemilik maupun pengguna jasa memiliki rasa sama-sama lapang dada dalam bertransaksi.

2. Bagi Konsumen

Konsumen diharapkan mampu memberikan keterbukaan kepada pemilik jasa laundry, apabila dirasa adanya pakaina yang mereka bawa yang dianggap memiliki pengaruh terhadap suatu timbangan seperti

pakaian yang masih dalam keadaan basah atau kotor sehingga pihak laundry dapat menyadari hal tersebut.

3. Bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat untuk perkembangan ilmu Ekonomi Islam khususnya pada lembaga keuangan syariah, dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya dengan sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- A, faisal badroen dan M., & Mufrani, R. (2006). *Etika Bisnis dalam Islam*. kencana.
- Ahmad Zainur R. (2018). *Praktik Pembulatan Timbangan Pada Jasa Usaha Laundry Tinjauan Hukum Gharar*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Akbar, M., & Asse, A. (2016). Analisis Tingkat Kecurangan Dalam Takaran Dan Timbangan Bagi Pedagang Terigu (Studi Kasus Dipasar Sentral Maros). *Jurnal Iqtisaduna*, 2, 1–16.
- Anoraga, P. (2009). *Manajemen Bisnis*. Rineka Cipta.
- Arynagara, C. (2018). *Analisis Tingkat Kecurangan Dalam Timbangan Bagi Pedagang Sembako Dalam Tinjauan Ekonomi Islam Di Pasar Pettarani Kota Makassar*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Djakfar, M. (2017). *Etika Bisnis*. UIN Malang Perss.
- Drs, A. Kadir, M. . (2010). *Hukum Bisnis Syariah dalam Islam*. Amzah.
- Firmansyah, E. (2018). *Mekanisme Penetapan Harga di Rumah Makan Rama di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Hartato, D. S. (2021). *Mekanisme Penetapan Harga dalam Pandangan Ekonomi Islam (Studi pada Rumah Makan Rahman di Depan RS.M. Yunus Bengkulu)*. Institut Agama Islam Negerri (IAIN) Bengkulu.
- Hulu, F. N. (2018). Anlisis Perbandingan Tingkat Akurasi Timbangan Digital dan Manual sebagai Alat Pengukur Berat Badan Anak. *Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 9 (1), 1865.
- Ihsan, M. (2018). Analisis Pelaksanaan Penimbangan Sembako dalam Jual Beli Perspektif Ekonomi Islam di Pasar Soppeng Kabupaten Soppeng. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 16, Issue 3).
- Jusnawati, S. (2019). *Analisis Penggunaan Timbangan Sembako Dalam Jual Beli Ditinjau Dari Konsep Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Mendahara Ilir Kab.Tanjabt看*. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Kasmir. (2014). *Kewirausahaan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khairiyah, S. (2017). Konsumen Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Pada Pedagang Buah Di Kelurahan Kalampangan Kecamatan Sabangau Kota

Palangka Raya) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

- Khasanah, S. N. (2020). *Penetapan Harga Pada Praktik Jasa Laundry Perspektif Hukum Islam Di Pucangan, Kartasura*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta.
- Mahendra, M. Y. (2021). *Transparasi Sistem Layanan Timbangan pada Usaha Laundry di Kota Parepare : Analisis Etika Bisnis Islam*. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Marzuki, S. N., Muljan, & Hasanah, U. (2018). Akurasi Timbangan Pedagang Buah Muslim. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 141–170.
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Karya.
- Munawar, A. (2017). *Analisis akurasi timbangan digital marhun dalam pengambilan keputusan pemberian marhun BIH kepada nasabah dalam perspektif teori load cell PT Pegadaian Syariah Cabang Blauran*. 07(01), 1365–1375.
- Mursidah, U. (2015). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pasar Betung Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat). *Pengaruh Harga Diskon Dan Persepsi Produk Terhadap Nilai Belanja Serta Perilaku Pembelian Konsumen*, 7(9), 27–44.
- Nikmatul, I. (2016). Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Gabah Di Desa Gandukepuh Kecamatan Sukorejo Kabipaten Ponorogo. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Ponorogo
- Nova, Fauziah. (2019). Analisis Kecurangan dalam Timbangan Sembako Menurut Prespektif Hukum Islam di Pasar Pendidikan Krakatau Medan. Program Studi Manajemen Bisnis Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Puspitasari, N. M. (2020). *Analisis tingkat kesalahan dalam timbangan bagi penjual jasa Laundry dalam tinjauan Fiqih Muamalah di Fizy Laundry*
- Putra, Z. E. (2018). *Perlindungan Konsumen atas adanya Pengurangan Berat Bersih Timbangan yang dilakukan oleh Pelaku Usaha*. Universitas Mataram.
- Putra, Z. E. (2018). *Perlindungan Konsumen atas adanya Pengurangan Berat Bersih Timbangan yang dilakukan oleh Pelaku Usaha*. Universitas Mataram.
- Rosid, A. Z. (2018). *Praktik Pembulatan Timbangan Pada Jasa Usaha Laundry Tinjauan Hukum Gharar (Studi Di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)*. Program Studi Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam (Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi)*. Rajawali Pers.
- Saharani, Umaima, S. M. (2021). Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pembulatan Harga pada Usaha Jasa Laundry Alami Kota Parepare. *Balanca Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3 (2), 35–42.
- Said, H. M. Y. S. dan M. (2019). *Konsep dan Strategi Pemasaran* (Sobirin (ed.); Cetajakan). CV Sah Media.
- Sholihah, F. M. (2016). Teknik Kalibrasi Timbangan Elektronik Menggunakan Metode CSIRO. *Jurnal Ilmiah Teknosains*, 2(2/Nov).
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. alfabeta.
- Syahputri, E. F. (2017). *Analisis Kesesuaian Timbangan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Penjual Beras di Pasar Sungguminasa Kabupaten Gowa)* (Vol. 07). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/15237>
- Tirtasari, N. L., Semarang, U. N., & Artikel, I. (2017). Uji Kalibrasi (Ketidakpastian Pengukuran) Neraca Analitik Di Laboratorium Biologi Fmipa Unnes. *Indonesian Journal of Chemical Science*, 6(2), 151–155.
- Triana, H. D. (2020). Pelaksanaan Penimbangan Barang Dalam Jual Beli Perspektif Etika Bisnis (Studi Di Pasar Pulung Kecamatan Pulung Ponorogo). Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Ponorogo.
- Umi Nurrohmah. (2018). *Pengukuran Berat Timbangan dalam Jual Beli Pisang dan Talas menurut Prespektif Hukum Islam (Studi di Desa Gunung Batu Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tenggamus)*. Universitas Islam Negri Raden Intan.